

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan secara umum ialah adanya suatu kegiatan yang bersifat membangun dan memperlengkap sesuatu dengan tujuan melakukan perubahan baik secara khusus ataupun umum. Selain itu pengembangan juga dapat diartikan sebagai suatu gerakan memaksimalkan suatu kinerja yang sebelumnya dianggap bermasalah atau kurang maksimal dengan melakukan interaksi penyesuaian konteks lingkungan (Sumber: <https://Bappenas.go.id/>)

Kabupaten Biak Numfor merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Papua. Kabupaten ini merupakan gugusan pulau yang berada disebelah utara daratan pulau Papua atau lebih tepatnya berada di kawasan teluk cenderawasih dan berseberangan langsung dengan samudera pasifik. Posisi tersebut menjadikan Kabupaten Biak Numfor sebagai salah satu wilayah/daerah yang strategis secara geografis. Sehingga Kabupaten Biak Numfor dapat berperan sebagai penghubung maupun pintu masuk bagi negara-negara luar, seperti negara-negara yang berada di kawasan Asia Pasifik, Filiphina, Papua New Guinea, Australia, dan yang lainnya. Selain letaknya yang strategis secara geografis, kabupaten Biak Numfor juga memiliki beberapa potensi daerah yang dapat menjadi unggulan dan jika dikembangkan maka dapat menjadi faktor dalam peningkatan pemanfaatan bandara Frans Kaisiepo, seperti pariwisata yang jika dikembangkan maka akan menjadikan Biak Numfor sebagai tempat tujuan wisata dan akan menjadikan bandara Frans Kaisiepo sebagai pintu gerbang pariwisata Biak Numfor, yang kedua adalah potensi perikanan yang dapat dimanfaatkan sebagai komoditi ekspor sehingga dalam kegiatannya, bandara Frans Kaisiepo dapat menjadi prasarana untuk pengiriman komoditi tersebut ke luar daerah Biak Numfor selain menggunakan transportasi laut, yang ketiga adalah potensi industri yang memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki Biak Numfor seperti

perikanan dan kelapa yang dapat diolah menjadi suatu produk unggulan kabupaten Biak Numfor sehingga dalam kegiatannya, bandara Frans Kaisiepo dapat menjadi penunjang pemasaran dalam kegiatan industri tersebut dan yang keempat adalah Biak Numfor sebagai sarana penelitian luar angkasa dikarenakan letaknya yang strategis secara geografis serta memiliki bandar udara dengan spesifikasi runway yang cukup memadai untuk digunakan sebagai tempat peluncuran roket atau satelit (*Aerospace port*), sehingga apabila bandara ini digunakan sebagai sarana penelitian antariksa maka secara langsung akan meningkatkan pemanfaatan dari bandara Frans Kaisiepo.

(Sumber: <https://biakkab.go.id/>).

Bandara Frans Kaisiepo merupakan bandara dengan status Internasional pertama di wilayah Papua dengan badan pengelola bandar udaranya adalah PT. Angkasa Pura I (Persero) dan merupakan pintu gerbang di wilayah timur Indonesia khususnya provinsi Papua. Pada dasarnya bandara Frans Kaisiepo merupakan bandar udara dengan spesifikasi landasan pacu dan fasilitas bandar udara yang terbilang lengkap dan cukup baik untuk melayani penerbangan rute Internasional maupun domestik. Namun pada kenyataan yang ada, meskipun berstatus sebagai bandara Internasional tetapi dalam pengoperasiannya tidak ada penerbangan dengan rute Internasional dari/ke bandara ini. Selama ini bandar udara Frans Kaisiepo hanya melayani penerbangan dengan rute domestik dan perintis, itupun dengan tingkat frekuensi penerbangan dan penumpang yang dapat dibilang cukup rendah dibandingkan dengan bandara yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura I lainnya. Ditambah lagi pada tahun 2017 terdapat maskapai yang menarik pengoperasiannya di bandara Frans Kaisiepo yaitu Nam Air.

Berdasarkan data PT. Angkasa Pura I (Persero) kantor cabang Bandara Frans Kaisiepo pada rentang tahun 2007-2016, tingkat pergerakan pesawat, penumpang dan kargo di Bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor diketahui seperti pada tabel 1.1 berikut:

Tabel.1.1.Data lalu lintas angkutan udara di Bandara Frans Kaisiepo  
(Sumber: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara RI)

<b>BANDARA FRANS KAISIEPO</b>					
<b>TAHUN</b>	<b>JENIS</b>	<b>DATANG</b>	<b>BERANGKAT</b>	<b>TRANSIT</b>	<b>LOKAL</b>
<b>2013</b>	<b>Pesawat</b>	5.298 Pergerakan	5.308 Pergerakan		0
	<b>Penumpang</b>	138.407 Orang	146.845 Orang	108.320 Orang	
	<b>Bagasi</b>	1.359.076 Kg	1.359.775 Kg		
	<b>Kargo</b>	644.576 Kg	541.375 Kg		
	<b>Pos</b>	660	718		
<b>2014</b>	<b>Pesawat</b>	4.886 Pergerakan	4.887 Pergerakan		0
	<b>Penumpang</b>	127.058 Orang	132.928 Orang	72.602 Orang	
	<b>Bagasi</b>	1.142.714 Kg	1.217.473 Kg		
	<b>Kargo</b>	567.608 Kg	383.395 Kg		
	<b>Pos</b>	827	719		
<b>2015</b>	<b>Pesawat</b>	2.203 Pergerakan	2.205 Pergerakan		0
	<b>Penumpang</b>	57.681 Orang	62.041 Orang	135.181 Orang	
	<b>Bagasi</b>	497.479 Kg	493.175 Kg		
	<b>Kargo</b>	272.536 Kg	152.251 Kg		
	<b>Pos</b>	197	62		

Dari data pada tabel diatas diketahui bahwa lalu lintas angkutan udara di bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor pada tahun 2013 sampai 2015 mengalami penurunan setiap tahunnya.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut diatas, maka penting sekali untuk dilakukan penelitian **“Peningkatan Pemanfaatan Bandara Frans Kaisiepo Melalui Pemilihan Alternatif Pengembangan Potensi Daerah Kabupaten Biak Numfor”**, sehingga dengan terpilihnya potensi daerah kabupaten Biak Numfor yang tepat, maka diharapkan dapat menjadi faktor dalam peningkatan pemanfaatan bandara Frans Kaisiepo Biak Numfor dan juga secara tidak langsung dapat berkontribusi terhadap perkembangan daerah kabupaten Biak Numfor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan adalah pemilihan alternatif pengembangan potensi daerah kabupaten Biak Numfor untuk meningkatkan pemanfaatan bandara Frans Kaisiepo, Biak Numfor.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, maka diberlakukan batasan masalah pada penelitian ini. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten Biak Numfor-Papua.
2. Obyek penelitian merupakan potensi daerah yang dimiliki kabupaten Biak Numfor yaitu pariwisata, perikanan, sebagai kawasan industri dan sebagai sarana penelitian antariksa yang akan dipilih satu yang terbaik dan diharapkan dapat menjadi potensi daerah yang dapat meningkatkan penggunaan dari bandara Frans Kaisiepo, Biak Numfor.
3. Penelitian hanya dilakukan untuk memilih potensi daerah terbaik menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dan kemudian diberikan saran strategi pengembangan potensi daerah yang terpilih menggunakan metode SWOT.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi potensi daerah kabupaten Biak Numfor yang berpotensi untuk dapat dikembangkan.
2. Menentukan serta memilih alternatif potensi daerah Kabupaten Biak Numfor yang akan dikembangkan untuk meningkatkan pemanfaatan dari bandara Frans Kaisiepo, Biak Numfor.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi PT. Angkasa Pura I cabang bandara Frans Kaisiepo dalam menjalin kerja sama dengan pemda setempat guna meningkatkan pemanfaatan dari bandara Frans Kaisiepo.
2. Memudahkan pemerintah kabupaten Biak Numfor dalam membuat rencana strategis dan pengembangan potensi daerah yang tepat sehingga

secara tidak langsung akan berdampak pada perkembangan daerah Kabupaten Biak Numfor.

3. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah setempat mengenai berbagai macam potensi daerah yang dapat menjadi unggulan apabila dikembangkan lebih lanjut lagi atau untuk jangka panjang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulis membuat sistematika penulisan tugas akhir ini dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam pembacaan dan memahami isi skripsi ini disajikan dalam beberapa bab sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas uraian tentang latar belakang tugas akhir, rumusan masalah, batasan masalah, Pelaksanaan tugas akhir, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan untuk membahas isi dari laporan dan diharapkan laporan yang akan disusun tidak menyimpang dari apa yang akan dibahas.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini memuat langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan-tahapan penelitian dan penjelasan tiap tahapan secara ringkas disertai dengan diagram alir penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum tempat penelitian serta data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan data akan diolah berdasarkan metode yang telah ditentukan.

## BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pembahasan/ulasan/pendapat terhadap analisis atau pengolahan data yang telah dilakukan terhadap topik yang diamati ataupun permasalahan yang terjadi di Kabupaten Biak Numfor.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini membahas mengenai rangkuman atau ringkasan dari hasil pengolahan/pembahasan serta saran-saran masukan yang diharapkan akan berguna bagi kemajuan daerah Kabupaten Biak Numfor.